



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin 13 Januari 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

3 SENIN, 13 JANUARI 2025 | SURYA



Bersihkan Sungai di Candi Pari

SURYA, SIDOARJO - Gerakan bersih-bersih sungai di Sidoarjo berlangsung. Kali ini aliran sungai yang tertutup enceng gondok di Desa Candi Pari yang menjadi sasaran kerja bakti. Minggu (12/1). Aksi bersih-bersih ke lokasi...

masuk wilayah Kecamatan Porong. Pemkab Sidoarjo menamakan aksi itu sebagai Jihad rawat sungai Sidoarjo. Anggota Kodim 0816 Sidoarjo serta anggota Polresta Sidoarjo juga diajak beraksi. Demikian juga dengan pemerintah desa. Mereka bekerja sama-sama membersihkan enceng gondok bercampur...

sampah yang menyumbat jembatan sungai. Pjt. Bupati Sidoarjo Subandi, Dandim Sidoarjo Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo, Sekda Sidoarjo Ferry Aripriawati menggunakan gahak panjang yang disambung garas besi. Dengan alat modifikasi itu, enceng gondok itu diangkat ke daratan. Selain itu juga menggunakan kail jangkang yang dikait tali tambang.

Alat buatan itu mampu menarik enceng gondok dan sampah yang berada di dalam sungai. Selain tenaga manual, Pemkab Sidoarjo juga menggunakan satu excavator dan dua truk sampah. Alat berat itu mempercepat pekerjaan. Sanpah yang diangkat akan terus dilakukan. Subandi berharap du...

ngal-sungai yang ada akan dicek keberhasilannya. Jika banyak sampah, seluruh ASN Sidoarjo akan diterjunkan. "Kita gerakan jihad rawat sungai. Kita akan susuri sungai. Jika ada yang terhambat sampah termasuk enceng gondok langsung dibersihkan," kata Subandi. Beberapa sungai sudah terlihat hasilnya. Setelah kerja bakti terlihat bersih dan aliran sungai menjadi lancar. Subandi berharap du...

lindungan masyarakat untuk tidak serta menjaga sungai dengan tidak membuang sampah di sungai. Sampai di sungai menjadi penyebab banjir lantaran menyumbat aliran sungai. "Saya tidak ingin ada hujan sedikit saja Sidoarjo banjir. Mari kita cegah. Upaya mencegah banjir itu merupakan tanggung jawab bersama, bukan pimpinan daerah saja namun juga Kepala desa, pak camat, seluruh OPD, dan masyarakat," ujarnya.

Subandi juga meminta kepada pemerintah desa untuk segera membuat Peraturan Desa (Perdes) tentang pengelolaan sampah. Perdes itu juga dimintanya mencantumkan sanksi bagi warga yang melanggar larangan buang sampah sembarangan. Dengan Perdes itu ia yakin pengelolaan sampah di Kabupaten Sidoarjo makin baik dan mampu mengubah kebiasaan buruk masyarakat yang sebelumnya membuang sampah (12)

Jalan Rusak di Depan Pasar Krian Ditambal Relawan dan Polsek Krian

KRIAN-Jalan rusak di depan Pasar Krian, yang tak kunjung diperbaiki oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo, akhirnya ditambal secara gotong royong oleh relawan bersama jajaran Polsek Krian, Sabtu (11/1) malam.

Kerusakan jalan yang cukup parah ini telah membahayakan pengendara, terutama saat hujan, ketika lubang-lubang jalan tertutup genangan air dan sulit terlihat. Banyak pengendara dilaporkan terjatuh akibat kondisi tersebut.

Arif Sugianto, perwakilan relawan, mengatakan bahwa aksi ini didinisiasi sebagai bentuk solidaritas terhadap keselamatan para pejalan kaki. Kami bersinergi dengan pihak terkait untuk menambal jalan yang berlubang. Ketika hujan, kondisi lubang se...



GOTONG ROYONG: Relawan bersama Polsek Krian babu membahu perbaikan jalan rusak, Sabtu (11/1).

ring tertutup air sehingga banyak pengendara yang terjatuh. Ujarnya. Proses penambalan diawali dengan melapisi lubang menggunakan solar, kemudian ditutup dengan aspal. Untuk memadatkan aspal, relawan menggunakan mobil melintasi permukaan yang telah ditambal.

"Kami berharap pemerintah segera memberikan perhatian lebih terhadap kondisi jalan ini. Penambalan ini sifatnya sementara, namun kami ingin ada perbaikan permanen yang lebih baik," tambahnya.

hadap kondisi jalan ini. Penambalan ini sifatnya sementara, namun kami ingin ada perbaikan permanen yang lebih baik," tambahnya.

Sidoarjo Berjihad Rawat Sungai

Sidoarjo - HARIAN BANGSA - Pemkab SIDOARJO gencar membersihkan sungai dari sampah. Pemkab menggerakkan seluruh elemen untuk menjaga sungai. Sungai-sungai yang ada disurvei dan diidentifikasi. Jika banyak sampah langsung ditangani. Seluruh elemen masyarakat dilibatkan. Termasuk seluruh ASN Pemkab Sidoarjo. Ini menjadi tugas baru bagi mereka. Seluruh ASN diajak keluar kantor untuk kerja bakti membersihkan sungai-sungai yang ada.

Pemkab Sidoarjo menamakan aksi itu sebagai Jihad rawat sungai. Anggota Kodim 0816 Sidoarjo serta Polresta Sidoarjo juga diajak beraksi. Demikian juga dengan pemerintah desa. Mereka diajak bersama-sama menuntaskan permasalahan sampah sungai.

Minggu 12 Januari 2025, jihad rawat kali Sidoarjo dilakukan di Avor Kedung yang berada di Desa Candi Pari, Kecamatan Porong. Tumbukan enceng gondok menghambat aliran sungai tersebut. Enceng gondok yang juga bercampur sampah itu menyumbat jembatan sungai. Kurang lebih 500 ASN Sidoarjo bersama anggota Kodim 0816 Sidoarjo dan Polresta Sidoarjo serta masyarakat setempat dikerahkan untuk membersihkannya.

Satu per satu menegak gahak panjang yang disambung garas besi. Dengan alat modifikasi itu enceng-gondok dapat diangkat ke daratan. Selain itu juga menggunakan kail jangkang yang dikait tali tambang. Alat buatan itu mampu menarik enceng gondok dan sampah yang berada di dalam sungai.

Pjt. Bupati Sidoarjo serta Dandim Sidoarjo Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo dan Sekda Sidoarjo Ferry Aripriawati juga ikut terjun langsung membersihkan sampah sungai. Menarik enceng gondok dilakukannya bersama-sama. Selain tenaga manual, Pemkab Sidoarjo juga menerjunkan satu excavator dan dua truk sampah. Alat berat itu mampu mempercepat pembersihan sampah sungai.

Pjt. Bupati Sidoarjo mengatakan kerja bakti membersihkan sungai akan terus dilakukan. Sungai-sungai yang ada akan dicek keberhasilannya. Jika banyak sampah, seluruh ASN Sidoarjo akan diterjunkan. Anggota Kodim 0816 Sidoarjo serta Polresta Sidoarjo juga dilibatkan. Upaya itu sebagai langkah strategis untuk mencegah banjir. Oleh karena itu ia meminta seluruh masyarakat meningkatkan kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya. Tidak dibuang di jalan, apalagi di sungai. (Ged/rus)

Dikatakan, sampah sungai menjadi penyebab banjir. Sampah akan menyumbat aliran sungai. Akibatnya air sungai akan meluber ke permukiman jika hujan deras. Oleh karena itu ia meminta seluruh masyarakat meningkatkan kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya. Tidak dibuang di jalan, apalagi di sungai. (Ged/rus)

Gelar Kejurprov U-15, PBVSI Jatim Cari Bibit Potensial

Sidoarjo, Memorandum Didampingi Forkopmda Sidoarjo, Ketua Harian Pengprov PBVSI Jatim Kombespol Dirmanto membuka Kejurprov Voli Indoor Antarklub U-15 di GOR Sidoarjo, Sabtu (11/1). Event itu diikuti 34 klub putra dan 36 klub putri yang berlangsung hingga 17 Januari 2025.

Kombespol Dirmanto yang juga menjabat sebagai kabidhumas Polda Jatim menjelaskan, kejuaraan ini tidak hanya untuk meningkatkan kompetisi yang kompetitif. "Tetapi juga untuk menjangkir bibit-bibit muda berbakat yang dapat menjadi harapan masa depan voli nasional bahkan Indonesia," terangnya.



Pembukaan Kejurprov Voli Indoor U-15 Jatim di GOR Sidoarjo.

Karena itu, Dirmanto berharap di kejuaraan ini muncul atlet-atlet muda berbakat yang nantinya akan dilatih dan dikembangkan lebih lanjut untuk bersaing di tingkat nasional bahkan internasional.

"PBVSI Jatim memiliki visi untuk memajukan olahraga bola voli, dan turnamen ini adalah salah satu langkah nyata kami paparnya. (kri/jok/ep)

akan meluber ke permukiman jika hujan deras. Oleh karena itu ia meminta seluruh masyarakat meningkatkan kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya. Tidak dibuang di jalan, apalagi di sungai. (Ged/rus)



STANDAR FIFA: Stadion Gelora Delta Sidoarjo siap digunakan Timnas U-20.

Disporapar Pastikan Stadion Gelora Delta Siap untuk Timnas

KOTA-Stadion Gelora Delta Sidoarjo (GDS) kembali dipercaya oleh PSSI untuk menjadi tuan rumah ajang sepak bola internasional. Stadion ini memiliki sejarah panjang bagi Timnas Indonesia, termasuk kesuksesan Timnas U-19 dan U-16 dalam meraih gelar juara AFF. Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo, Yudhi Irianto, mengungkapkan ba...

hwa dalam dua minggu ke depan, stadion tersebut akan digunakan oleh Timnas U-20. Oleh karena itu, pihaknya memastikan seluruh fasilitas stadion dalam kondisi siap. "Kondisi stadion secara standar sudah sesuai dengan FIFA. Namun, kami tetap akan melakukan pengecekan ulang bersama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)," ujar Irianto. (kri/jok/ep)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Berdiri Tanpa Izin, Komisi A Minta Pembangunan Tower Desa Simpang Dihentikan

by Radar Jatim — 11 Januari 2025 in Pemerintahan



H. Rizza Ali Faizin, Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Sidoarjo.

73

VIEWS



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Pembangunan tower atau menara telekomunikasi diatas Tanah Kas Desa (TKD) Simpang, Kecamatan Prambon memunculkan berbagai persoalan ditengah-tengah masyarakat.

Mulai dari persoalan sosial, tidak transparannya Pemerintah Desa (Pemdes) Simpang dalam melakukan kesepakatan perjanjian sewa-menyewa TKD untuk pembangunan menara telekomunikasi.



Hingga semakin kuatnya isu dugaan keterlibatan oknum Pemdes Simpang dan pejabat di Kantor Kecamatan Prambon terkait adanya skandal konspirasi sewa-menyewa TKD tersebut.

Juniyanti Rochyantine, Kepala Bidang (Kabid) Tata Ruang dan Pertanahan Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR) Kabupaten Sidoarjo mengatakan bahwa ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh pihak pemohon agar izin Persetujuan Pembangunan Gedung (PBG) dan izin Sertifikat Laik Fungsi (SLF) bisa keluar.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh pihak pemohon adalah Surat Keterangan Rencana Kota (SKRK), bukti penguasaan lahan atau bukti sewa, gambar teknis, perhitungan struktur, hasil tes tanah, spesifikasi teknis dan Sertifikat Keahlian (SKA) konsultan perencanaan.

“Apabila ketentuan teknis dan penilaian teknisnya tidak terpenuhi, maka izin tidak keluar dan bangunan menara harus dibongkar oleh pemilik bangunan,” kata Juniyanti, Jum’at (10/01/2025).

Menurut Juniyanti, karena bangunan menara telekomunikasi di Desa Simpang sudah berdiri atau *eksisting*, maka pihak pemohon harus segera melengkapi perizinan yang berupa PBG dan SLF.

“Bila tidak bisa memenuhi, maka tidak keluar izinnya alias ditolak. Dan harus dibongkar sama pemilik bangunan,” tambahnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Pembangunan menara telekomunikasi diatas TKD Simpang terus berjalan, meskipun belum kantong izin dari dinas terkait.

Hal senada juga disampaikan oleh H. Rizza Ali Faizin, Ketua Komisi A Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo meminta agar pihak pengembang untuk segera menghentikan pembangunan menara telekomunikasi di Desa Simpang.

Pihak pengembang agar segera menyelesaikan segala perizinan yang dibutuhkan dalam pembangunan menara telekomunikasi tersebut. Serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa Simpang, khususnya yang berada di area terdampak.

“Kami minta pembangunan menara telekomunikasi di Desa Simpang untuk dihentikan dulu. Sambil menunggu izinnya keluar,” ujar Rizza saat dihubungi RadarJatim.id melalui telepon selulernya, Sabtu (11/01/2025).

Komandan Satuan Koordinator Wilayah (Satkorwil) Barisan Ansor Serbaguna (Banser) Jawa Timur (Jatim) itu juga meminta kepada dinas terkait agar turun ke lapangan sebelum mengeluarkan izin-izin tentang pendirian tower.

Ia tidak menginginkan pendirian menara telekomunikasi yang tujuannya untuk memudahkan jaringan digital itu, justru keberadaannya menimbulkan pro-kontra ditengah-tengah masyarakat.

“Kami juga minta kepada dinas terkait untuk turun ke lapangan sebelum mengeluarkan izin-izinnya. Agar kelak dikemudian hari tidak menimbulkan masalah baru yang dapat merugikan masyarakat,” tegas politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) asal Kecamatan Tulangan itu.

(mams)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bapak Literasi Sidoarjo

LITERASI menjadi satu hal yang penting dalam pendidikan. Itulah tiga tahun lalu tepatnya tahun 2022 Kabupaten Sidoarjo pernah menggelar puncak Literasi tahun 2022 dengan 15.812 buah karya tulis yang dihasilkan oleh para pengajar maupun pelajar di Kota Tam-
b a k
i n i

Satu penggerak ke-sadaran literasi di Kota Sidoarjo adalah pria yang saat ini menjadi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Dr Tirto Adi MPd. Selama ini Tirto Adi memang dikenal sebagai salah satu tokoh pendidikan di Kabupaten Sidoarjo yang banyak

►► ke
aman 11

Dr Tirto Adi MPd

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa
Wahai Rakyat Sidoarjo

Bapak Literasi Sidoarjo

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

● Sambungan hal 1

menginspirasi gerakan pendidikan dan literasi di Sidoarjo.

Sejumlah giat literasi yang pernah digelar di Sidoarjo adalah hasil gerakan pria yang namanya mirip dengan tokoh pergerakan pers nasional zaman colonial Belanda, Tirto Adi Suryo, seperti tahun 2016 lalu, di Kabupaten Sidoarjo, juga pernah menggelar Gerakan Membaca Serentak yang dilakukan oleh 80.000 pelajar SMP/SMA/SMK. Sebanyak 4.000 di alun-alun dan sebanyak 76.000 di sekolah masing-masing, sehingga Sidoarjo mendapatkan Rekor MURI.

Pada tahun 2017, Tirto Adi sempat mendapat anugerah Literasi dari Kemendikbud dengan predikat sangat baik, karena telah menggelar Anugerah Literasi Prioritas.

Pada tahun 2022, kembali mencatatkan Rekor MURI, karena menjadi penerbit judul buku terbanyak (284 judul buku, dari 15.812 karya) dan tahun 2023 lalu, juga mencatatkan dalam Rekor MURI, karena menjadi pencetak konten video terbanyak (4.764 video).

Tirto menceritakan ketika awal 2012 lalu, saat dirinya dilantik sebagai pejabat eselon IIB, sebagai Kepala Bidang Pendidikan Menengah (Kabid Dikmen) Dinas Pendidikan Sidoarjo, yang membawahi jenjang SMP, SMA, dan SMK, seorang sahabatnya, seorang dosen di PTN di Surabaya sempat menelepon dirinya.

“Sahabat tadi memberikan ucapan sela-

mat dan diakhiri dengan pertanyaan "mas
Tirto setelah jadi pejabat nanti, kira-kira
hobi menulisnya apa masih bisa dijalani?,"
kata Tirto, menirukan pertanyaan saha-
batnya.

Tirto Adi yang tahun 2008 lalu, pernah
meraih juara 3 Kepala Sekolah SMP ber-
prestasi tingkat Nasional, saat itu langsung
menjawabnya dengan lugas, "Semoga
masih bisa". Kata Tirto menyakinkan per-
tanyaan dari sahabatnya itu.

Kenapa sahabatnya bertanya demikian?
karena menurut cerita dari sahabatnya,
banyak teman-temannya yang sebelum
menjadi pejabat, adalah penulis yang
produktif. Namun ketika menjadi pejabat,
produktifitasnya menurun drastis, bahkan
ada yang tinggal dalam kenangan.

"Langsung saya menjawabnya, semoga
masih bisa," Kata Tirto menyakinkan per-
tanyaan dari sahabatnya itu. [kus.gat]

CS Dipindai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo Berjihad Rawat Sungai

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Pemkab SIDOARJO gencar bersihkan sungai dari sampah. Pemkab menggerakkan seluruh elemen untuk jihad rawat sungai.

Sungai-sungai yang ada disusuri dan diidentifikasi. Jika banyak sampah langsung ditangani.

Seluruh elemen masyarakat dilibatkan. Termasuk seluruh ASN Pemkab Sidoarjo. Ini menjadi tugas baru bagi mereka. Seluruh ASN diajak keluar kantor untuk kerja bakti membersihkan sungai-sungai yang ada.

Pemkab Sidoarjo menamakan aksi itu sebagai jihad rawat sungai. Anggota Kodim 0816 Sidoarjo serta Polresta Sidoarjo juga diajak bersinergi. Demikian juga dengan pemerintah desa. Mereka diajak bersama-sama menuntaskan permasalahan sampah sungai.

Minggu 12 Januari 2025, jihad rawat kali Sidoarjo dilakukan di Avoer Kedungan yang berada di Desa Candi Pari, Kecamatan Porong. Tumbuhan enceng gondok memenuhi aliran sungai tersebut. Enceng gondok yang juga bercampur sampah itu menyumbat jembatan sungai. Kurang lebih 500

ASN Sidoarjo bersama anggota Kodim 0816 Sidoarjo dan Polresta Sidoarjo serta masyarakat setempat dikerahkan untuk membersihkannya.

Satu per satu memegang galah panjang yang disambung garpu besi. Dengan alat modifikasi itu enceng-enceng gondok dapat dinaikkan ke daratan. Selain itu juga menggunakan kail jangkar yang diikat tali tambang. Alat buatan itu mampu menarik enceng gondok dan sampah yang berada di dalam sungai.

Plt Bupati Sidoarjo serta Dandim Sidoarjo Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo dan Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati juga ikut terjun langsung membersihkan sampah sungai. Menarik enceng gondok dilakukannya bersama-sama. Selain tenaga manual, Pemkab Sidoarjo juga menerjunkan satu excavator dan dua truk sampah. Alat berat itu mampu mempercepat pembersihan sampah sungai.

Plt Bupati Sidoarjo mengatakan kerja bakti membersihkan sungai akan terus dilakukan. Sungai-sungai yang ada akan dicek kebersihannya. Jika banyak sampah, seluruh ASN Sidoarjo akan diterjunkan. Anggota Kodim 0816 Sidoarjo serta Polresta Sidoarjo juga dilibatkan. Upaya itu sebagai langkah antisipasi banjir dibmusim penghujan saat ini.

"Kita gerakkan jihad rawat sungai, artinya kita akan susuri sungai jika ada sungai yang terhambat sampah termasuk enceng gondok langsung kita bersihkan, ini tadi ada tiga kasur yang dibuang di sungai," paparnya.

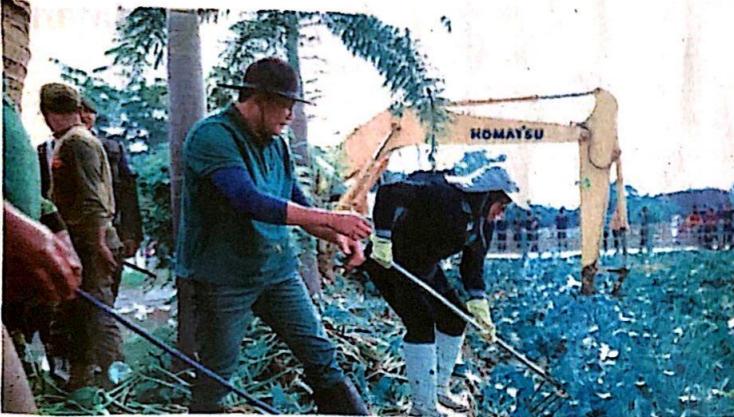
Plt Bupati Sidoarjo berharap dukungan masyarakat untuk ikut serta menjaga sungai. Caranya dengan tidak membuang sampah di sungai.

Dikatakan, sampah sungai menjadi penyebab banjir. Sampah akan menyumbat aliran sungai. Akibatnya air sungai akan meluber ke pemukiman jika hujan deras. Oleh karena itu ia meminta seluruh masyarakat meningkatkan kesadarannya untuk membuang sampah pada tempatnya. Tidak dibuang di jalan, apalagi di sungai. (md/rus)





Dipindai dengan CamScanner
Gerakkan Jihad rawat sungai di Sidoarjo.



KERJA BAKTI - Pit Bupati Sidoarjo Subandi dan beberapa pejabat lain saat ikut kerja bakti membersihkan sungai di Candi Pari, Minggu (12/1).

Bersihkan Sungai di Candi Pari

SURYA, SIDOARJO - Gerakan bersih-bersih sungai di Sidoarjo berlanjut. Kali ini giliran sungai yang tertutup eceng gondok di Desa Candi Pari yang menjadi sasaran kerja bakti, Minggu (12/1). Alat berat dikerahkan ke lokasi.

Pit Bupati Sidoarjo Subandi bersama sejumlah pejabat dan para ASN mengikuti kerja bakti di Afvoer Kedungan yang

masuk wilayah Kecamatan Porong. Pemkab Sidoarjo menamakan aksi itu sebagai Jihad rawat sungai Sidoarjo. Anggota Kodim 0816 Sidoarjo serta anggota Polresta Sidoarjo juga diajak bersinergi. Demikian juga dengan pemerintah desa.

Ada sekitar 50 orang yang bekerja bakti. Mereka bersama-sama membersihkan eceng gondok bercampur

sampah yang menyumbat jembatan sungai. Pit Bupati Sidoarjo Subandi, Dandim Sidoarjo Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo, Sekda Sidoarjo Penny Apridawati menggunakan galah panjang yang disambung garpu besi. Dengan alat modifikasi itu eceng gondok dapat ditaklukkan ke daratan. Selain itu juga menggunakan kail jangkar yang dilkat tali tambang.

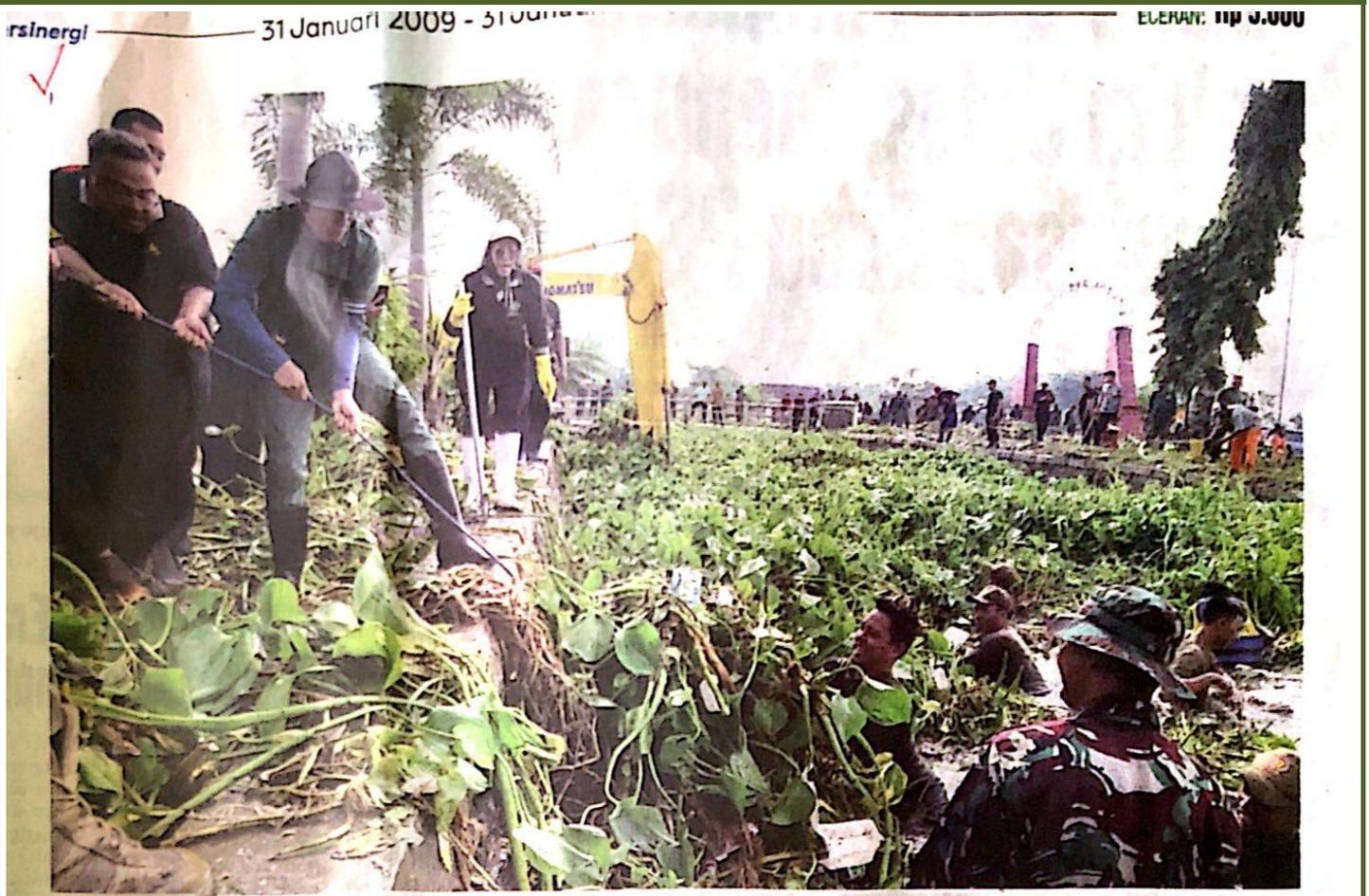
Alat buatan itu mampu menarik eceng gondok dan sampah yang berada di dalam sungai. Selain tenaga manual, Pemkab Sidoarjo juga menjerunkan satu excavator dan dua truk sampah. Alat berat itu mempercepat penertarikan sampah sungai.

Menurut Subandi, kerja bakti membersihkan sungai akan terus dilakukan. Su-

ngal-sungai yang ada akan dicek kebersihannya. Jika banyak sampah, seluruh ASN Sidoarjo akan diterjunkan. "Kita gerakkan Jihad rawat sungai. Kita akan susuri sungai, jika ada yang terhambat sampah termasuk eceng gondok langsung dibersihkan," kata Subandi. Beberapa sungai sudah terlihat hasilnya. Setelah kerja bakti terlihat bersih dan aliran sungai menjadi lancar. Subandi berharap du-

kungan masyarakat untuk ikut serta menjaga sungai dengan tidak membuang sampah di sungai. Sampah di sungai menjadi penyebab banjir lantaran menyumbat aliran sungai. "Saya tidak ingin ada hujan sedikit saja Sidoarjo banjir. Mari kita cegah. Upaya mencegah banjir ini merupakan tanggung jawab bersama, bukan pimpinan daerah saja namun juga kepala desa, pak camat, seluruh OPD, dan masyarakat," ujarnya.

Subandi juga meminta kepada pemerintah desa untuk segera membuat Peraturan Desa (Perdes) tentang pengelolaan sampah. Perdes itu juga dimintanya mencantumkan sanksi bagi warga yang melanggar larangan buang sampah sembarangan. Dengan Perdes itu ia yakin pengelolaan persampahan di Kabupaten Sidoarjo makin baik dan mampu mengubah kebiasaan buruk masyarakat yang senaknya membuang sampah. (uf)



KERJA BAKTI: Plt Bupati Sidoarjo Subandi saat saat kegiatan Jihad Rawat Sungai digelar di Avoer Kedungan, Desa Candi Pari, Kecamatan Porong, Minggu (12/1).

Pemkab Galakkan Jihad Rawat Sungai untuk Atasi Sampah dan Banjir

PORONG-Pemkab Sidoarjo terus mengencakan aksi bersih-bersih sungai dalam upaya menangani masalah sampah yang menghambat aliran air. Program yang diberi nama "Jihad Rawat Sungai" ini melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk Aparatur Sipil Negara (ASN), anggota TNI, Polri, serta perangkat desa.

Pada Minggu (12/1), kegiatan Jihad Rawat Sungai digelar di Avoer Kedungan, Desa Candi

Pari, Kecamatan Porong. Sungai tersebut dipenuhi eceng gondok dan sampah yang menyumbat aliran air di bawah jembatan. Sebanyak 500 orang ASN, anggota Kodim 0816 Sidoarjo, Polresta Sidoarjo, dan warga setempat dikerahkan untuk membersihkan area tersebut.

Menggunakan galah panjang, garpu besi, dan kail jangkar yang diikat tali tambang, petugas dan warga berhasil mengangkat eceng gondok serta sampah ke

daratan. Selain itu, satu unit ekskavator dan dua truk sampah juga dikerahkan untuk mempercepat proses pembersihan.

Plt Bupati Sidoarjo Subandi, bersama Dandim 0816 Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo dan Sekda Sidoarjo, Fenny Apridawati, ikut turun langsung ke lokasi. "Kerja bakti ini adalah bagian dari antisipasi banjir di musim hujan. Semua elemen masyarakat, ASN,

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner



Pemkab Galakkan...

dan aparat TNI-Polri dilibatkan untuk mendukung upaya ini," kata Subandi.

Dia menegaskan, pentingnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan sungai dengan tidak membuang sampah sembarangan. "Sampah di sungai menjadi salah satu penyebab

utama banjir karena menyumbat aliran air. Jika hujan deras, air bisa meluap ke permukiman," ujarnya.

Ia juga meminta seluruh kepala desa untuk segera membuat Peraturan Desa (Perdes) tentang pengelolaan sampah, termasuk pemberian sanksi tegas bagi warga yang melanggar.

Dengan adanya Perdes ini, diharap-

kan kebiasaan buruk membuang sampah sembarangan dapat berubah, sehingga pengelolaan sampah di Sidoarjo semakin baik.

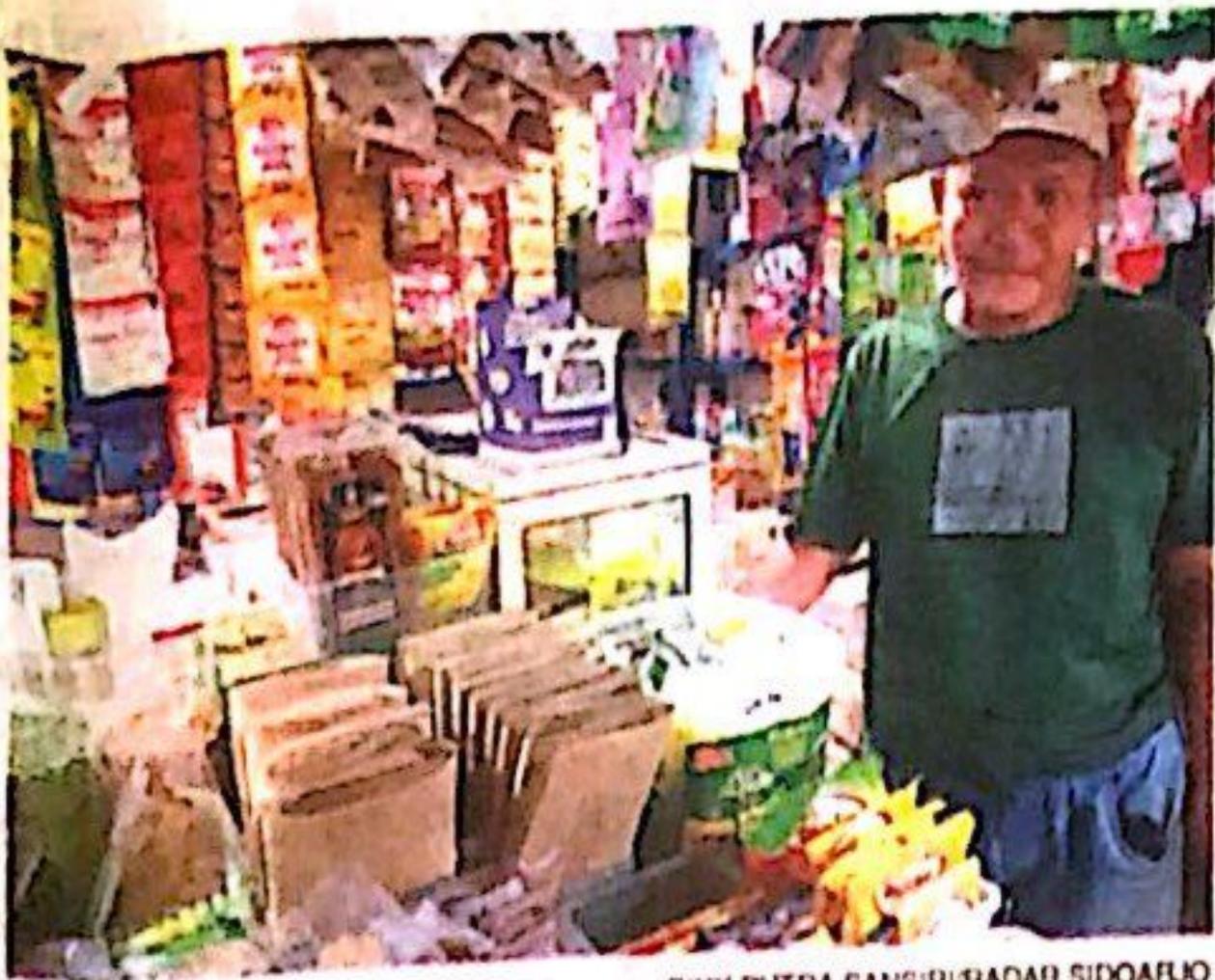
"Kami sudah perintahkan kepala desa untuk membuat Perdes pengelolaan sampah agar masyarakat lebih sadar. Jangan lagi ada sampah yang dibuang ke sungai," tambahnya. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIKY PUTRA SANSIRUTADARI SIDOARJO

MELONJAK: Pedagang di Pasar Larangan menunjukkan stok MinyakKita kosong.

Stok Langka, Harga MinyakKita di Pasar Larangan Melonjak

CANDI-Minyak goreng rakyat yang dikenal dengan nama MinyakKita mulai langka di pasar tradisional kawasan Sidoarjo. Kelangkaan pasokan dari

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

distributor membuat pedagang terpaksa menjual MinyakKita dengan harga

sa menjual minyak goreng Rp 17.500 per liter. Harga ini melampaui Harga Eceran Tertinggi (HET) yang hanya Rp 15.700 per liter.

Pedagang di Pasar Larangan, Sidoarjo, dalam sepekan terakhir kesulitan mendapatkan pasokan MinyakKita. Padahal, banyak pembeli yang mencari minyak ini, berbeda dengan minyak goreng curah yang tidak begitu banyak peminatnya.

Salah satu pedagang di Pasar Larangan, Sidoarjo, Kholis, mengakui bahwa stok MinyakKita semakin langka. Dia mengatakan kelangkaan ini sudah berlangsung cukup lama, namun situasi semakin parah dalam seminggu terakhir.

“Sekarang sangat susah didapat, padahal sebelumnya sudah ada pembatasan pembelian. Saat ini stok kosong dan belum ada lagi pasokan yang datang. Kalau pun ada, harganya juga naik,” ujarnya, Minggu (12/1).

Kholis juga menyebutkan bahwa sebelum kelangkaan terjadi, pembelian MinyakKita sudah dibatasi.

Namun, saat ini stok di agen



Dipindai dengan CamScanner

● Ke Halaman 10

Stok Langka,...

sering kosong, yang menyebabkan harga melonjak ketika barang tersedia.

Menurut Kholis, harga jual Minyak Kita di lapaknya kini mencapai Rp 17.500, naik Rp 1.800 dari HET.

Kelangkaan ini disebabkan oleh berkurangnya pasokan dari pabrik.

"Ini karena di agen sulit untuk mendapatkan barang. Kemarin saya dapat satu dus dari agen, dan saya prioritaskan pelanggan tetap dulu. Kalau sudah tersedia, baru yang lainnya," paparnya.

Hal serupa diungkapkan pedagang lain, Shella, yang juga mengalami

kesulitan mendapatkan stok Minyak Kita untuk dijual kembali.

"Sangat sulit sekarang mendapatkan Minyak Kita untuk dijual. Di mana-mana stoknya kosong, sedang langka," terangnya.

Dia mengatakan bahwa untuk mendapatkan stok, dia harus menunggu informasi dari seseorang yang menawarkan langsung di pasar. Namun, akhir-akhir ini orang tersebut jarang menawarkan karena kelangkaan pasokan Minyak Kita.

"Jika sudah mencari ke mana-mana dan tidak ada, harapan satu-satunya adalah menunggu ada yang menawarkan ke sini, baru kami bisa jual minyak goreng Minyak Kita," urainya.

Jalan Rusak di Depan Pasar Krian Ditambal Relawan dan Polsek Krian

KRIAN-Jalan rusak di depan Pasar Krian, yang tak kunjung diperbaiki oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo, akhirnya ditambal secara gotong royong oleh relawan bersama jajaran Polsek Krian, Sabtu (11/1) malam.

Kerusakan jalan yang cukup parah ini telah membahayakan pengendara, terutama saat hujan, ketika lubang-lubang jalan tertutup genangan air dan sulit terlihat. Banyak pengendara dilaporkan terjatuh akibat kondisi tersebut.

Arif Sugianto, perwakilan relawan, mengatakan bahwa aksi ini diinisiasi sebagai bentuk solidaritas terhadap keselamatan para pengendara. "Kami bersama Polsek Krian bergerak cepat untuk menambal jalan yang berlubang. Ketika hujan, kondisi lubang se-



GOTONG ROYONG - Relawan bersama Polsek Krian babu membahu perbaiki jalan rusak, Sabtu (11/1).

ring tertutup air, sehingga banyak pengendara yang terjatuh," ujarnya. Proses penambalan diawali dengan melapisi lubang menggunakan solar, kemudian ditutup dengan aspal. Un-

tuk memadatkan aspal, relawan menaruh mobil-mobil melintasi permukaan yang telah ditambal.

"Kami berharap pemerintah segera memberikan perhatian lebih ter-

hadap kondisi jalan ini. Penambalan ini sifatnya sementara, namun kami ingin ada perbaikan permanen yang lebih baik," tambahnya.

● Ke Halaman 10

Jalan Rusak...

Kapolsek Krian, Kompol IGP Atma Giri, menyampaikan bahwa pihaknya sering menerima keluhan dari masyarakat terkait jalan rusak di depan Pasar Krian. Oleh karena itu, Polsek Krian merasa perlu berkolaborasi dengan relawan untuk melakukan tindakan cepat guna mencegah terjadinya kecelakaan.

"Solidaritas yang ditunjukkan para relawan sangat luar biasa. Terima kasih kepada seluruh relawan yang pe-

duli terhadap kondisi jalan ini. Semoga aksi ini dapat menginspirasi lebih banyak pihak untuk peduli terhadap keselamatan di jalan," ungkapnya.

Setelah penambalan selesai, kondisi jalan di depan Pasar Krian kini sudah lebih rata, sehingga pengendara dapat melintas dengan lebih aman dan nyaman. Namun, masyarakat berharap Pemkab Sidoarjo segera mengambil langkah untuk memperbaiki jalan tersebut secara permanen, guna mencegah kerusakan lebih lanjut dan menjamin keselamatan pengguna jalan. (dik/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Disporapar Pastikan Stadion Gelora Delta Siap untuk Timnas

KOTA-Stadion Gelora Delta Sidoarjo (GDS) kembali dipercaya oleh PSSI untuk menjadi tuan rumah ajang sepak bola internasional. Stadion ini memiliki sejarah panjang bagi Timnas Indonesia, termasuk kesuksesan Timnas U-19 dan U-16 dalam meraih gelar juara AFF.

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo, Yudhi Irianto, mengungkapkan ba-

hwa dalam dua minggu ke depan, stadion tersebut akan digunakan oleh Timnas U-20. Oleh karena itu, pihaknya memastikan seluruh fasilitas stadion dalam kondisi siap.

"Kondisi stadion secara standar sudah sesuai dengan FIFA. Namun, kami tetap akan melakukan pengecekan ulang bersama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)," ujar

● Ke Halaman 10

STANDAR FIFA: Stadion Gelora Delta Sidoarjo siap digunakan Timnas U-20.



Disporapar Pastikan...

Yudhi kepada *Radar Sidoarjo*, Minggu (12/1). Pengecekan fasilitas dilakukan guna memastikan segala aspek di stadion berada dalam kondisi terbaik untuk mendukung pelaksanaan pertandingan.

"Untuk saat ini, tidak ada rencana

penambahan fasilitas di stadion. Namun, kami akan berdiskusi dengan tim PSSI untuk mengevaluasi apakah ada kebutuhan fasilitas tambahan," jelas Yudhi.

Rencananya, turnamen mini tersebut akan mengundang tiga negara, yaitu Suriah, Yordania, dan India. Ajang ini menjadi persiapan penting

bagi Timnas U-20 menjelang Piala Asia U-20 yang akan digelar di China pada Februari mendatang.

Turnamen mini dijadwalkan berlangsung pada 24, 27, dan 30 Januari 2025. Setiap *matchday* akan menyajikan dua pertandingan, masing-masing pada sore dan malam hari.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Hasil Pertandingan Belum Jelas, Menunggu Keputusan Exco PSSI

KOTA-Pertandingan Deltras Sidoarjo vs Persibo Bojonegoro diwarnai keributan jelang berakhirnya laga, Sabtu (11/1). Insiden tersebut disebabkan keputusan wasit yang memimpin, Idfi Akbar Patha Sanduan dinilai kontroversial.

Awal keributan dimulai saat gol penyeimbang Persibo disahkan oleh wasit. Padahal, pemain Laskar Angling Dharma berada di posisi offside.

CEO Deltras Sidoarjo, Amir Burhanuddin mengatakan, keributan dipicu oleh kepemimpinan wasit. Tidak sedikit, keputusan yang diambil bersifat kontroversial. "Ini bisa jadi insiden wasit, ketika terjadi foul, bola digeser oleh pemain lawan, akhirnya ter-

THE LOBSTER

jadi free kick cepat, tapi posisi pemain lawan kan pada garis offside," ucapnya saat ditemui awak media.

Dia menjelaskan, para pemainnya memprotes keputusan tersebut. Namun, wasit tetap bersikukuh mengesahkan gol Persibo.

"Ketika wasit meniup peluit, anak-anak masih protes tentang itu, wasitnya sudah lari duluan, akhirnya kami koordinasi dengan matchcom dan mereka memutuskan pertandingan hari ini di lanjutkan, ujarnya.

Akan tetapi, wasit tidak berani memutuskan secara

resmi terkait hasil pertandingan. "Wasit belum membuat keputusan, jadi berita acara masih gantung," katanya.

Pihaknya saat ini masih menunggu laporan resmi dari Matchcom. Keputusan selanjutnya akan ditentukan oleh Komite Eksekutif (Exco).

"Ya nanti terserah Exco keputusannya bagaimana, semua akan diperiksa, termasuk video yang kami miliki," pungkasnya.

Seperti diketahui, pertandingan antara Deltras dan Persibo Bojonegoro diwarnai dengan keributan. Pertandingan yang sebelumnya berjalan lancar menjadi kacau setelah gol kontroversial Persibo disahkan wasit.



TEGANG. Suasana keributan di laga Deltras Sidoarjo vs Persibo Bojonegoro di Stadion Gelora Delta, Santu (11/1).

Pada babak pertama, Deltras unggul 1-0 lewat gol yang dicetak oleh Emerson Carioca. Gol tersebut membawa Deltras semakin dekat dengan kemenangan. Sementara Laskar Angling Dharma tampak kesulitan menembus pertahanan tuan rumah. Namun, ketegangan terjadi pada menit-menit akhir pertandingan setelah Persibo mencetak gol kontroversial yang disahkan wasit. (sai/vga)

RADAR
SIDOARJO.ID

Dua Perempuan Tewas Disengat Tawon Vespa di Kebun Pisang

Dua perempuan di Sidoarjo meninggal dunia setelah disengat tawon vespa di dua lokasi berbeda, yakni Desa Kedinding, Kecamatan Tarik, dan Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon. Sarang tawon vespa itu ditemukan di kebun pisang.

MENURUT Humas Damkar BPBD Sidoarjo, Yoli, pihaknya menerima laporan dari masyarakat terkait adanya sarang tawon vespa di pohon pisang yang menimbulkan korban jiwa. Laporan ini diterima pada Sabtu (11/1).

"Laporan datang dari Desa Kedungwonokerto, Prambon,

● Ke Halaman 10



Diky Putra Sansiri,

Wartawan Radar Sidoarjo

Ciri-Ciri

- ◆ Tubuh besar, ukuran sekitar 3-4 cm.
- ◆ Warna mencolok, kuning cerah dan hitam.
- ◆ Membuat sarang besar, biasanya di pohon atau ranting.

Bahaya Sengatan

- ◆ Sengatan yang sangat menyakitkan.
- ◆ Dapat menyebabkan reaksi alergi parah.
- ◆ Berpotensi mematikan, terutama bagi penderita alergi atau yang disengat berkali-kali.

Dipindai dengan CamScanner

Dua Perempuan...

dan Desa Kedinding, Tarik. Kami segera mengerahkan tim untuk mengevakuasi sarang tawon tersebut. Warga Yoli kepada Radar Sidoarjo, Minggu (10/1). Petu Regu 1 Rescue Pos Unit Krian tiba di lokasi pertama di Desa Kedinding sekitar pukul 09.13. Mereka

menggunakan helm petzl, sarung tangan, dan Alat Pelindung Diri (APD) untuk mengevakuasi sarang tawon. Proses evakuasi memakan waktu tiga jam. Berdasarkan keterangan warga, pada Kamis (9/1) seorang perempuan bernama Sutemi (73) hendak mencari daun pisang di kebun tersebut. Ia diduga disengat kawanan tawon hingga terjatuh.

Warga sekitar langsung membawanya ke Puskesmas Krian untuk mendapatkan perawatan. Namun, nyawanya tidak tertolong, dan korban dinyatakan meninggal dunia pada (10/1). Tim rescue dari regu ke-1 evakuasi sarang tawon di Prambon sekitar pukul 12.05. Proses evakuasi sarang ke dua memakan waktu sekitar 1,5 jam.

Sebelumnya, pada Jumat (10/1), seorang perempuan yang belum diketahui identitasnya mendatangi kebun pisang tersebut. Diduga korban disengat tawon vespa hingga meninggal dunia di lokasi kejadian. "Korban ditemukan warga dalam keadaan tergeletak di sekitar pohon pisang. Namun, warga tidak menge-

nali korban, diduga berasal dari desa lain," jelas Yoli. Dalam dua kejadian ini, petugas berhasil mengevakuasi sarang tawon vespa di kedua lokasi untuk mencegah kejadian serupa. Warga diimbau untuk segera melapor jika menemukan sarang tawon di sekitar permukiman. (dik/vga)



Hadapi Era Digital, SMPN 1 Candi Tingkatkan Keterampilan Siswa dan Guru di Bidang Teknologi

CANDI-SMP Negeri 1 Candi terus berupaya mengembangkan kompetensi siswa dan guru untuk menghadapi tantangan di era digital. Sekolah ini menggelar dua kegiatan utama: pelatihan Digital Student Preneur bagi siswa dan workshop penguatan pembelajaran berbasis AI dan coding untuk guru.

Kepala SMP Negeri 1 Candi, Heri Kristianto, S. Pd, M.Pd, menjelaskan bahwa pelatihan Digital Student Preneur dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan digital yang relevan di masa depan. Materi yang diajarkan meliputi public speaking, kreativitas digital, dan kemampuan mengelola situs web pribadi (personal web management).

"Kami ingin para siswa SMP Negeri 1 Candi memiliki keterampilan digital yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja di masa depan. Ini adalah langkah strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang adaptif terhadap



ANAS/RADAR SIDOARJO

KEMBANGKAN DIGITAL ENTERPRENEUR : Para siswa saat belajar membuat video vlog dan konten digital.

perkembangan teknologi," ujar Heri Kristianto kepada Radar Sidoarjo.

Di sisi lain, workshop yang ditujukan untuk guru difokuskan pada penguatan pembelajaran berbasis teknologi terkini, termasuk kecerdasan buatan (AI) dan coding.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran di kelas.

"Kami berharap, dengan pelatihan ini, kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Candi akan semakin meningkat. Guru dapat memberikan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual bagi siswa, sesuai dengan kebutuhan era digital," tambahnya.

Heri Kristianto menegaskan komitmen SMP Negeri 1 Candi untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. (nas/sai/vga)



Kades Diinstruksikan Buat Perdes Sampah

Pemkab Galakkan Jihad Rawat Sungai

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo tidak berhenti membersihkan sungai dari tumpukan sampah. Bahkan, kini diinisiasi Gerakan Jihad Rawat Sungai. Kemarin (12/1), kegiatan digelar di *afvoer* Kedungan, Kecamatan Porong.

Program tersebut melibatkan 500 orang dari berbagai elemen masyarakat, termasuk aparatur sipil negara (ASN), anggota Kodim 0816 Sidoarjo, Polresta Sidoarjo,

serta pemerintah desa. Tujuannya, mengatasi masalah sampah yang sering menjadi penyebab banjir di musim penghujan. Sejumlah alat berat diterjunkan dalam kegiatan tersebut.

Plt Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, program Jihad Rawat Sungai akan terus dilakukan untuk memastikan sungai-sungai di Sidoarjo bebas dari sampah. Kegiatan itu menjadi salah satu langkah antisipasi banjir yang sering terjadi di musim penghujan akibat aliran sungai tersumbat. "Kami akan menyusuri

seluruh sungai di Sidoarjo. Jika ditemukan sampah atau hambatan lain seperti enceng gondok, akan segera ditangani," jelasnya.

Bahkan, dalam kegiatan kemarin pihaknya menemukan tiga kasus yang dibuang ke sungai. "Ini menunjukkan rendahnya kesadaran masyarakat," cetus Subandi.

Dia menyerukan agar masyarakat turut berperan aktif menjaga kebersihan sungai dengan tidak membuang sampah sembarangan. "Saya tidak ingin hujan sebentar saja meny-

ebabkan banjir di Sidoarjo. Ini tanggung jawab kita bersama. Bukan hanya pemerintah daerah, tetapi juga kepala desa, camat, OPD, dan masyarakat. Kesadaran kolektif sangat dibutuhkan," tegasnya.

Untuk mendukung keberlanjutan program tersebut, Subandi meminta pemerintah desa segera membuat peraturan desa (Perdes) terkait pengelolaan sampah. Perdes tersebut harus mencakup larangan membuang sampah sembarangan, lengkap dengan sanksi tegas bagi

pelanggar. "Kepala desa sudah kami perintahkan untuk membuat Perdes tentang sampah. Dengan begitu, masyarakat akan lebih disiplin dalam membuang sampah, tidak lagi membuangnya di sungai," tambah Subandi.

Pemkab Sidoarjo optimistis bahwa dengan sinergi antara pemerintah dan masyarakat, masalah sampah di sungai dapat teratasi. Dengan begitu, banjir dapat diminimalkan. (uzi/fal)



GUNAKAN ALAT BERAT:
Pembersihan sampah dan tanaman liar dalam program Jihad Rawat Sungai di *afvoer* Kedungan, Porong, kemarin (12/1).

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Tambah PBID, Dinkes Tunggu Verifikasi Dinsos

PENDAFTARAN peserta aktif BPJS

Kesehatan untuk memenuhi ambang batas UHC *cut-off* hingga kemarin (12/1)

menunggu proses verifikasi Dinas Sosial

(Dinsos) Sidoarjo. Kabid Pelayanan

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Kesehatan Dinas Kesehatan Sidoarjo Danang

Abdul Ghani mengatakan, akan ada penambahan 10 ribu peserta aktif BPJS Kesehatan untuk segmen penerima bantuan iuran (PBI) APBD atau dikenal dengan PBID.

"Setelah data calon peserta dinyatakan valid, data tersebut akan diteruskan ke BPJS Kesehatan untuk proses aktivasi kartu kepesertaan," ujarnya. Proses pendaftaran dilakukan bertahap. "Karena data yang diajukan harus benar-benar valid terlebih dahulu," imbuhnya.

Data terakhir per 1 Januari 2025, tingkat kepesertaan aktif BPJS Kesehatan di Sidoarjo tercatat sebesar 75,58 persen dari total penduduk. Angka tersebut masih di bawah target nasional yang mewajibkan cakupan kepesertaan aktif minimal 80 persen tahun ini.

Danang mengatakan, proses pendaftaran memang tidak bisa sekaligus. Sebab, dibutuhkan waktu untuk validasi data. Namun, dengan sistem pencicilan per bulan, pihaknya optimistis target 80 persen bisa tercapai.

Program tersebut menjadi salah satu prioritas Pemkab Sidoarjo lewat Dinkes Sidoarjo pada tahun ini. Program itu untuk mendukung

universal health coverage (UHC). (eza/fal)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BANYAK LUBANG:
Jalan Kolonel Sugiono di Desa Kureksari yang sempat diperbaiki empat bulan lalu kembali rusak karena banjir.



FRMA ZUHDI/JAWA POS

Jalan di Desa Kureksari– Wadungasri Akan Dibeton

Sepanjang 1.100 Meter,
Drainase Juga Diperbaiki

SIDOARJO – Sekitar satu bulan ini Jalan Kolonel Sugiono di Desa Kureksari, Kecamatan Waru, rusak. Aspal banyak yang mengelupas. Jalan juga banyak yang berlubang. Bahkan, lubang menganga hingga lima meter.

Jalaludin, salah seorang warga, menuturkan, kerusakan terjadi sekitar sebulan. Panjang jalan yang rusak sekitar 200 meter. Paling parah di Desa Kureksari. Penyebabnya, drainase rusak sehingga saat hujan deras jalan terendam. "Airnya lama menggenangi jalan sehingga rusaknya tambah pa-

rah," jelasnya.

Apalagi, jalan tersebut termasuk akses yang ramai dilewati pengendara. Terutama bagi warga yang akan menuju Desa Ngingas, Wadungasri, maupun ke Kedungrejo Waru.

Dia mengatakan, sekitar empat bulan yang lalu jalan tersebut sempat diperbaiki. Lubang jalan ditambal. "Sempat diperbaiki, tapi rusak lagi karena kena banjir dan banyak yang lewat juga. Kondisinya parah, beberapa pengendara ada yang terjatuh," katanya. Dia berharap kerusakan jalan tersebut ditangani serius dengan dibeton dan drainase diperbaiki.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA)

Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, pihaknya sudah meninjau kondisi jalan di Desa Kureksari tersebut. Kondisinya memang rusak parah imbas hujan deras beberapa waktu lalu. Solusinya, untuk sementara ini pihaknya akan menerjunkan satgas penanganan jalan rusak untuk perbaikan.

Solusi jangka panjangnya, DPUBMSDA sudah berencana melakukan betonisasi di ruas jalan tersebut. Pelaksanaan betonisasi dilakukan tahun ini dari Desa Kureksari sampai Desa Wadungasri, Kecamatan Waru. "Panjang ruas yang di beton sepanjang 1.100 meter," katanya. Drainase juga akan diperbaiki. (uzi/fal)

Jawa Pos

Di Krian, Polisi dan Warga Lakukan Penambalan Sementara

KONDISI jalan berlubang juga terjadi di Jalan Basuki Rahmat, Krian. Bahkan, warga memberikan penanda pohon pisang pada jalan yang berlubang.

Nah, Sabtu (11/1) malam saat kondisi lalu lintas lengang, Polsek Krian bersama sejumlah warga dan relawan melakukan perbaikan. "Itu sifatnya sementara. Sampai hari Minggu (12/1) siang saya cek masih aman, tidak berlubang parah," kata Arif Sugianto, warga sekaligus koordinator relawan kemarin (12/1).

Lubang yang sudah ada sejak Desember 2024 itu semakin membesar saat hujan lebat mengguyur wilayah Krian. Terlebih, jalanan tersebut sering

dilintasi kendaraan besar.

Kapolsek Krian Kompol I Gede Putu Atmagiri mengatakan, ada dua lubang di jalan tersebut. Satu sedalam 10 sentimeter dengan lebar sekitar 40 sentimeter. Satu lagi sedalam lima sentimeter dengan bentuk memanjang. "Sempat kami beri pembatas sebelum dikasih pohon pisang juga," tuturnya.

Khawatir membahayakan, Polsek Krian bersama warga berinisiatif menambal sementara lubang tersebut agar tidak menimbulkan laka lantas. Pihaknya akan menyampaikan hal tersebut ke pihak pemerintah yang berwenang untuk segera dilakukan perbaikan. (eza/fal)

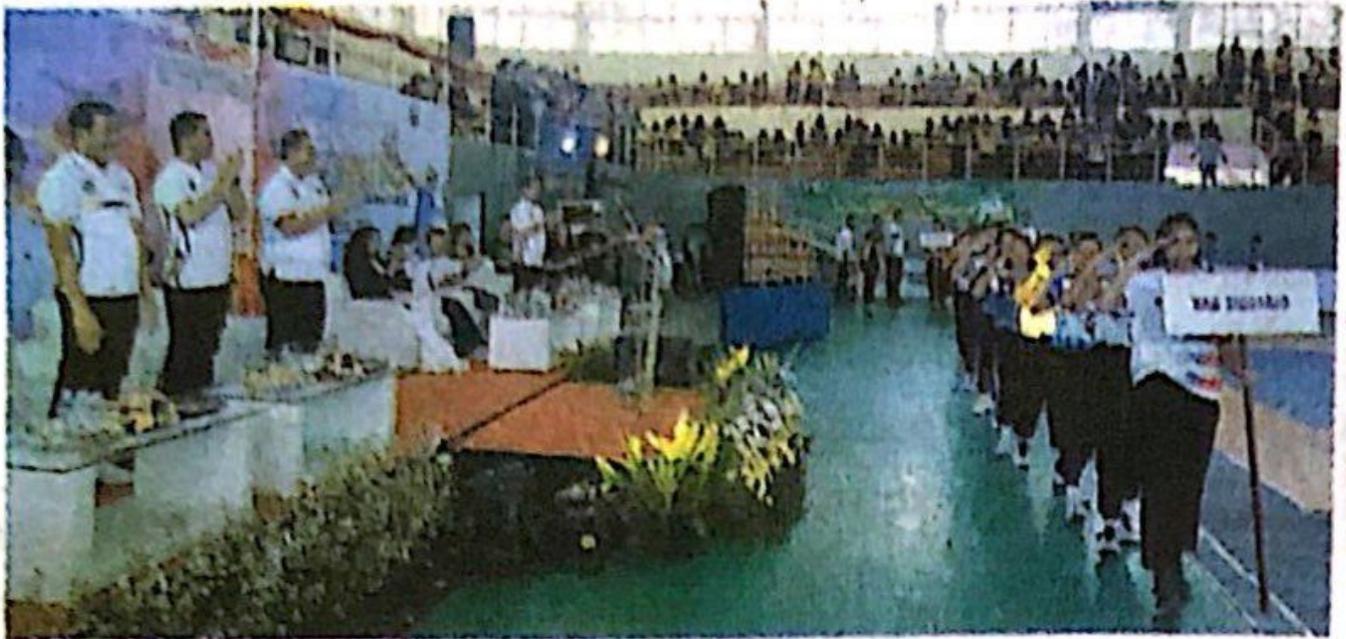


CS Dipindai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



FIRMA/JAWA POS

Jaring Atlet Muda Berbakat

SIDOARJO menjadi tuan rumah Kejuaraan Provinsi (Kejurprov) Bola Voli Indoor U-15 se-Jawa Timur. Kompetisi berlangsung di GOR Delta Sidoarjo, 11-18 Januari 2025, diikuti 71 tim dari 38 kabupaten/kota di Jatim. Terdiri atas 36 tim putra dan 35 tim putri.

Plt Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan rasa bangga karena Sidoarjo dipercaya sebagai tuan rumah. Sementara Ketua Harian Pengurus Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Jawa Timur Kombes Pol Dirmanto menekankan pentingnya kompetisi ini sebagai wadah penjurangan atlet muda berbakat. (uzi)

Jawa Pos

Polisi-Relawan Kerja Keras Tambal Lubang Jalan Basuki Rahmat



CS Dipindai dengan CamScanner

Polisi dan relawan bahu membahu menambal lubang di Jalan Basuki Rahmat, Krian.

Sidoarjo, Memorandum

Polisi dan relawan gerak bersama peduli keselamatan pengendara dari bahaya jalan rusak di Jalan Basuki Rahmat, Pasar Krian. Mereka bahu membahu menambal lubang jalan, Sabtu (11/1) malam.

Arif Sugianto relawan yang ikut menjelaskan, kegiatan ini dilatarbelakangi kondisi jalan yang berlubang cukup parah di dekat Pasar Krian. Kondisi itu dikhawatirkan berdampak fatal, khususnya bagi pemotor saat melintas.

"Saat hujan, lubang-lubang ini tertutup air, sehingga banyak pengendara yang tidak menyadari dan akhirnya terjatuh. Oleh karena itu, kami bersama Polsek Krian bergerak bersama untuk menambalnya," terangnya.

Namun, Arif berharap upaya

sementara itu segera direspons dinas terkait Pemkab Sidoarjo. Sebab, ia tidak dapat memastikan jalan yang ditambal bertahan lama di tengah musim hujan seperti saat ini.

Kapolsek Krian Kompol Atma Giri yang ikut kerja bakti, sangat mengapresiasi inisiatif relawan. "Kami menerima banyak keluhan dari masyarakat terkait jalanan berlubang. Kepedulian akan keselamatan pengendara yang ditunjukkan para relawan sangat luar biasa, karena mampu mencegah kecelakaan di jalan raya," pujiinya.

Proses penambalan dimulai dengan melapisi lubang menggunakan solar. Kemudian ditutup dengan aspal. Untuk memastikan aspal padat, relawan meminta bantuan mobil yang melintas untuk menindas permukaannya.

(kri/jok/epe)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gelar Kejurprov U-15, PBVSI Jatim Cari Bibit Potensial

Sidoarjo, Memorandum

Didampingi Forkopimda Sidoarjo, Ketua Harian Pengprov PBVSI Jatim Kombespol Dirmanto membuka Kejurprov Voli Indoor Antarklub U-15 di GOR Sidoarjo, Sabtu (11/1). Event itu diikuti 34 klub putra dan 36 klub putri yang berlangsung hingga 17 Januari 2025.

Kombespol Dirmanto yang juga menjabat sebagai kabidhumas Polda Jatim menjelaskan, kejuaraan ini tidak hanya untuk mencari bibit kompetisi yang kompetitif. "Tetapi juga

untuk menjangkit bibit-bibit muda berbakat yang dapat menjadi harapan masa depan voli Jatim bahkan Indonesia," terangnya.

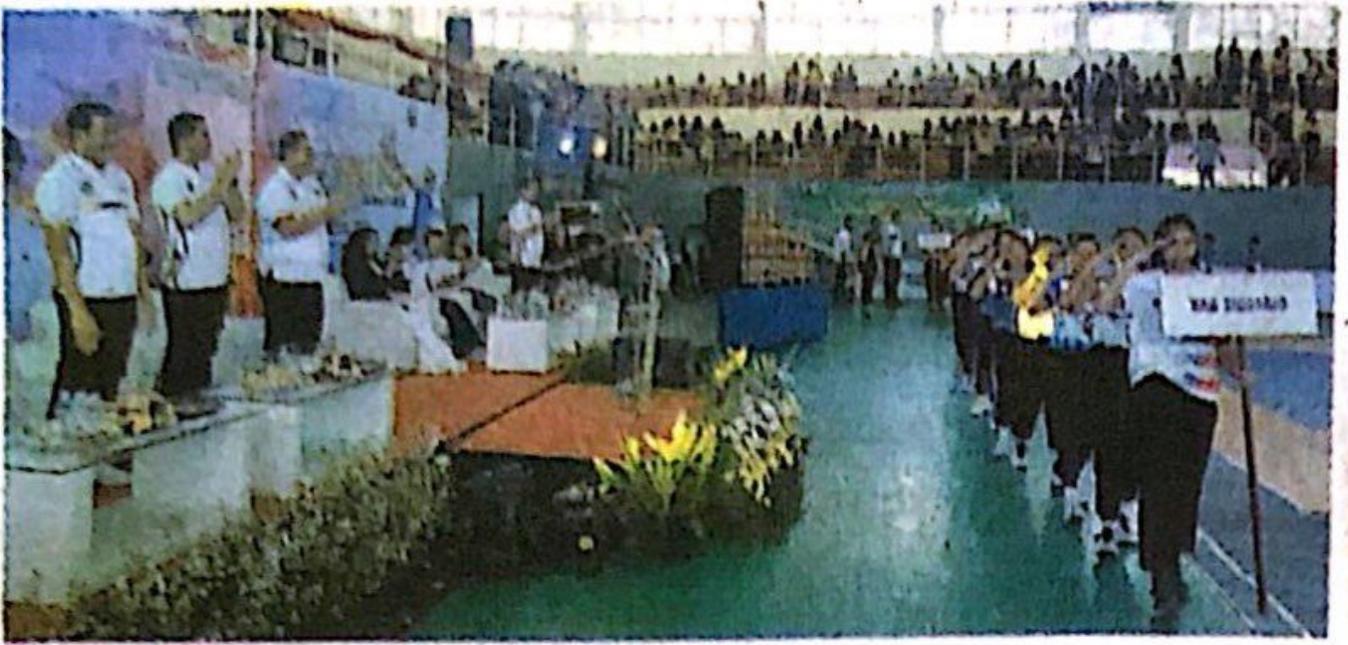
Karena itu, Dirmanto berharap di kejuaraan ini muncul atlet-atlet muda berbakat yang nantinya akan dilatih dan dikembangkan lebih lanjut untuk bersaing di tingkat nasional bahkan internasional. "PBVSI Jatim memiliki visi untuk memajukan olahraga bola voli, dan tujuannya adalah menjadi satu langkah nyata yang paparnya. (kri/jok/epe)



Pembukaan Kejurprov Voli Indoor U-15 Jatim di GOR Sidoarjo.

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



FIRMA/JAWA POS

Jaring Atlet Muda Berbakat

SIDOARJO menjadi tuan rumah Kejuaraan Provinsi (Kejurprov) Bola Voli Indoor U-15 se-Jawa Timur. Kompetisi berlangsung di GOR Delta Sidoarjo, 11-18 Januari 2025, diikuti 71 tim dari 38 kabupaten/kota di Jatim. Terdiri atas 36 tim putra dan 35 tim putri.

Plt Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan rasa bangga karena Sidoarjo dipercaya sebagai tuan rumah. Sementara Ketua Harian Pengurus Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Jawa Timur Kombes Pol Dirmanto menekankan pentingnya kompetisi ini sebagai wadah penjaringan atlet muda berbakat. (uzi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo Gelorakan Jihad Rawat Sungai

Angkut 3 Kasur dari Afvoer Kedungan

Pemkab Sidoarjo gencar bersihkan sungai dari sampah dan menggerakkan seluruh elemen melalui aksi jihad rawat sungai. Minggu (12/1). Kegiatan itu diikuti ratusan ASN, TNI, dan Polri. Termasuk seluruh ASN pemkab.

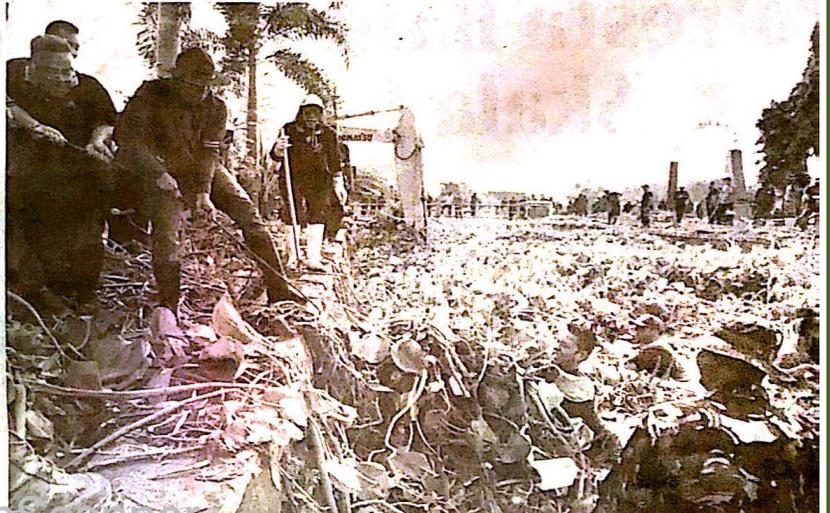
Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Candan, Kecamatan Porong. Enggondok dan sampah yang menumpuk di permukaan sungai diangkut ke darat. Kurang lebih 500 ASN dan Polresta Sidoarjo bersama personel TNI dan Polri serta warga setempat dikerahkan untuk membersihkan sungai. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pemkab untuk meningkatkan kebersihan lingkungan dan mencegah banjir.

Sudah dibersihkan ke darat. Sebagian menggunakan jangkar sebagai pengikat yang ada di dasar sungai. Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, kerja bakti membersihkan sungai akan terus dilakukan. Sungai-sungai yang ada akan dicek kebersihannya. Jika banyak sampah, seluruh ASN Sidoarjo dan seluruh Anggota Kodim 0816 Sidoarjo serta Polresta Sidoarjo juga dilibatkan. Upaya itu sebagai langkah antisipasi banjir saat ini.

"Kita gerakkan jihad rawat sungai, artinya kita akan susuri sungai jika ada sungai yang terhambat sampah termasuk enceng gondok langsung kita bersihkan, ini tadi ada tiga kasur yang dibuang di sungai," paparnya.

Plt Bupati Sidoarjo berharap dukungan masyarakat untuk ikut serta menjaga sungai. "Saya tidak ingin ada hujan sedikit Sidoarjo banjir, mencegah banjir ini menjadi tanggung jawab bersama, bukan pimpinan daerah saja namun juga kepala desa, pak camat, seluruh OPD, dan masyarakat," ujarnya.

Kegiatan ini, ia meminta pemerintah desa untuk segera membuat peraturan tentang pengelolaan sampah yang men-



Plt Bupati Sidoarjo Subandi bersama TNI, Polri, dan warga membersihkan aliran afvoer Kedungan dari sampah dan enceng gondok. "Saya yakin jika ada peraturan yang mengatur pengelolaan sampah di Kabupaten Sidoarjo, pengelolaan sampah akan semakin baik. Terlebih dalam mengubah kebiasaan buruk membuang sampah sembarangan," tutup Subandi. (kri/jok)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Beranda > Berita >

Berita Daerah

Pemkab Sidoarjo Giatkan Jum'at Pagi Dengan Bersih-bersih Sungai

Redaksi 2 Min Baca
10 Januari 2025



Sidoarjo Arjunanusanteranews.com,- Pemkab Sidoarjo giatkan Jum'at pagi bersih-bersih sungai. Seluruh pihak dilibatkan, tidak hanya ASN Sidoarjo saja, namun juga anggota Kodim 0816 Sidoarjo dan Polresta Sidoarjo. Tiap Jumat pagi aksi bersih-bersih sungai itu dilaksanakan. Kalau biasanya Jumat pagi di tingkat kecamatan dan kabupaten, namun kali ini ASN Sidoarjo diajak bersih-bersih sungai.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Mereka berpencar, beberapa OPD Sidoarjo menangani satu sungai. Mereka dibantu anggota Koramil dan anggota Polsek setempat. Seperti yang dilakukan ASN Bappeda Sidoarjo bersama Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo dan Kantor Kecamatan Prambon pagi tadi di Avoer Kajartengguli Kecamatan Prambon, Jumat, (10/1).

Tumbuhan enceng gondok yang memenuhi Avoer Kajartengguli di Desa Jati Alun-Alun itu dibersihkan bersama. Satu alat berat excavator serta dua unit truk pengangkut sampah juga didatangkan. Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati bersama Asisten Tata Pemerintahan dan Kesra Setda Sidoarjo Ainur Rahman ikut hadir dalam aksi bersih-bersih sungai tersebut. Sebelumnya senam pagi bersama dilakukan Balai Desa Jati Alun-alun. Setelah itu dilanjutkan apel bersama yang dipimpin Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati. Kemudian dilakukan pembagian tugas sebelum aksi bersama membersihkan Avoer Kajartengguli dilakukan.

Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati dalam sambutannya mengatakan menjaga dan merawat sungai menjadi tugas bersama. Dikatakannya sungai di Kabupaten Sidoarjo wajib bersih dari segala sampah. Tidak hanya sampah rumah tangga, namun juga tumbuhan liar seperti enceng gondok.

"Sungai atau kali wajib bersih dari sampah atau enceng gondok, tolong kerja baktinya difokuskan kearah sana dulu,"pintanya.

Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati meminta jajaran Forkopimka Prambon komitmen untuk menjaga dan merawat sungai. Ia berharap tidak ada lagi warga yang membuang sampah sembarangan. Apalagi membuang sampah disungai. Sampah di sungai penyebab banjir. Aliran sungai yang tersumbat sampah menjadi penyebabnya. Bahkan menurutnya banyak kasus penyakit terjadi karena tercemarnya air sungai.

"Ini kenapa stunting dan penyakit-penyakit lainnya yang ditularkan melalui sanitasi terjadi, padahal penurunan stunting sangat kita harapkan,"ucapnya.

Fenny juga meminta mengaktifkan kembali polisi sampah. Pasalnya ia masih melihat ada warga yang membuang sampah sembarangan. Tidak hanya membuang sampah dijalan. Namun juga membuangnya disungai. Aktivitas tidak terpuji itu dilakukan sewaktu mereka berangkat kerja.



"Informasi yang kita dapat dan kami cek kelapangan langsung, ada warga kalau pagi mau berangkat kerja itu membawa bungkus plastik berisi sampah dari rumah, kalau tidak dibuang dijalan, dibuang disungai, jujur saya sedih sekali prilaku seperti itu,"ucapnya.



Diduga Ada Kongkalikong Dalam Pembangunan Tower Desa Simpang

by Radar Jatim — 10 Januari 2025 in Hukum dan Kriminal



Pembanguna menara telekomunikasi diatas TKD Simpang terus berjalan, meskipun belum kantong izin dari dinas terkait.

32
VIEWS



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Pembangunan tower atau menara telekomunikasi diatas lahan Tanah Kas Desa (TKD) Simpang, Kecamatan Prambon mulai menebarkan aroma busuk *kongkalikong* pejabat ditingkat bawah.

Setelah ditelusuri, ternyata tower setinggi kurang lebih 50 meter yang pembangunannya sudah hampir selesai itu belum memiliki izin dari Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR) dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM PTSP) Kabupaten Sidoarjo.

Pihak pengembang berani mendirikan menara telekomunikasi tersebut diduga setelah mendapatkan izin dari pihak Kecamatan Prambon dan Pemerintah Desa (Pemdes) Simpang. Hal itu, terungkap saat salah satu perangkat Desa Simpang berdebat dengan warga terdampak yang menolak berdirinya menara telekomunikasi itu.



“Desa, Kecamatan, Kabupaten,” kata perangkat Desa Simpang saat menjawab warga yang menanyakan perihal izin pendirian menara telekomunikasi tersebut.

Camat Prambon, Feri Prasetya Budi saat dikonfirmasi RadarJatim.id melalui WhatsApp (WA) nya mengakui bahwa Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) atau Izin Mendirikan Bangunan (IMB) sedang diproses ke dinas terkait.

Feri mengungkapkan bahwa pihak pengembang atau pemohon sudah mengajukan PBG ke dinas terkait, namun ada beberapa persyaratan yang belum dilengkapi sehingga masih dalam proses untuk dipenuhi.

“Insya’ Allah setelah kami konfirmasi ke pihak Perkim (CKTR, red) terkait perizinan PBG-nya. Infonya sudah diproses sama pemohonnya, namun persyaratannya ada yang belum dilengkapi sehingga masih dalam proses untuk dicukupi,” ungkap Feri melalui pesan WA-nya pada Rabu (08/01/2025) kemarin.

Ia tidak mau menjawab saat ditanya terkait berjalannya pembangunan menara telekomunikasi yang tanpa mengantongi izin dari Dinas Perkim CKTR dan DPM PTSP Kabupaten Sidoarjo itu. Tiba-tiba telepon selulernya mati atau tidak bisa dihubungi sama sekali, baik melalui pesan WA maupun telpon langsung.

Bahkan saat RadarJatim.id berusaha meminta konfirmasi langsung terkait dirinya yang diduga memberikan izin pembangunan menara telekomunikasi di Desa Simpang tersebut, dengan datang ke Kantor Kecamatan Prambon. Namun, Feri tidak mau menemuinya dengan alasan sedang rapat.

“Bapak masih rapat dengan Kasi Pem (Kepala Seksi Pemerintahan, red) dan Kasi-Kasi lainnya,” kata petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) kepada RadarJatim.id, Kamis (09/01/2025).

Dengan sikap tertutupnya Feri untuk memberikan keterangan pada publik, semakin menguatkan adanya dugaan kongkalikong terkait pembangunan menara telekomunikasi tanpa izin di Desa Simpang tersebut. **(mams)**





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Beranda > pemerintah

Forkopimda Sidoarjo Dampingi Kunker Zita Anjani ke SPPG Kodim 0816

☆☆☆☆☆

Redaksi @ Januari 10, 2025

0



Jawapes, SIDOARJO – Komitmen untuk meningkatkan gizi generasi muda kembali ditunjukkan melalui kunjungan kerja Zita Anjani, S.Sos., M.Sc., Utusan Khusus Presiden RI Bidang Pariwisata, ke dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kodim 0816/Sidoarjo. Kunjungan yang berlangsung pada Jumat pagi (10/1/2025) ini bertujuan meninjau langsung pelaksanaan program makan bergizi yang digagas oleh jajaran Kodam V/Brawijaya.

Dandim 0816/Sidoarjo, Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo, S.Sos., mendampingi kunjungan tersebut, yang juga dihadiri oleh sejumlah pejabat daerah, termasuk Kombespol Cristian Tobing, S.I.K., M.H., M.Si. (Kapolresta Sidoarjo), Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo Tirta, serta perwakilan lainnya dari unsur Forkopimda dan lembaga pendidikan setempat.

 **JAWAPES.or.id**
Suara Aspirasi Masyarakat



Rangkaian kegiatan dimulai dengan penyambutan dari Zita Anjani di dapur SPPG Kodim 0816/Sidoarjo. Lokasi ini, yang terletak di eks Kompi B Yonif Mekanis 516/CY, Desa Larangan, Kecamatan Candi, menjadi pusat persiapan makanan bergizi yang didistribusikan ke sekolah-sekolah.

Setelah meninjau langsung proses penyajian makanan di dapur SPPG, rombongan melanjutkan kunjungan ke tiga institusi pendidikan, yakni SDN Larangan 1, TK Kartika 3 503, dan SMPN 1 Candi. Di setiap lokasi, Ibu Zita membagikan makanan bergizi kepada para siswa-siswi sembari menyampaikan pesan pentingnya pola makan seimbang untuk mendukung tumbuh kembang mereka.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Dalam sambutannya, Zita menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor untuk memastikan anak-anak Indonesia mendapatkan akses gizi yang memadai. "Melalui program seperti ini, kita tidak hanya memberikan makanan, tetapi juga masa depan yang lebih baik bagi anak-anak kita. Sinergi pemerintah, TNI, dan masyarakat adalah kunci untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas, dan tangguh," ujarnya.

Anak-anak dari setiap sekolah yang dikunjungi tampak antusias menerima makanan bergizi. Para guru juga mengapresiasi langkah ini sebagai bentuk nyata perhatian pemerintah terhadap kesehatan anak-anak didik.



Acara diakhiri dengan sesi foto bersama sebagai simbol kebersamaan dan penghormatan terhadap semua pihak yang terlibat. Kegiatan berjalan tertib, lancar, dan penuh semangat.

Program makan bergizi yang dipimpin Kodim 0816/Sidoarjo ini diharapkan dapat menjadi model bagi wilayah lain untuk mengadopsi inisiatif serupa. Dengan demikian, cita-cita menciptakan Indonesia yang lebih sehat dan sejahtera semakin dekat untuk diwujudkan.
(Tyaz)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SETELAH PENETAPAN: KPU Sidoarjo Serahkan Surat Usulan Pengesahan dan Pengangkatan Paslon Bupati-Wakil Bupati Terpilih

"Setelah menerima surat atau berkas usulan pengesahan dan pengangkatan Paslon Bupati-Wakil Bupati Terpilih dari KPU Sidoarjo ini, kami mengagendakan Rapat Paripurna DPRD pada 15 Januari 2025," kata Hari Suahyono, Sekretaris DPRD Sidoarjo.

🕒 Jan 10, 2025 - 16:26



Komisioner KPU Sidoarjo menyerahkan surat usulan pengesahan dan pengangkatan Paslon Bupati-Wakil Bupati Terpilih kepada Sekretaris DPRD Sidoarjo, Haru Suahyono di ruang kerjanya, Jumat siang.

NUSADAILY – SIDOARJO : Sehari setelah melakukan penetapan pasangan calon (Paslon) terpilih, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sidoarjo menyerahkan surat usulan pengesahan dan pengangkatan pasangan Subandi-Mimik Idayana sebagai Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo kepada DPRD Sidoarjo, pada Jumat (10/1/2025).



Surat atau berkas usulan itu diserahkan Haidar Munjid, Divisi Penyelenggaraan Pemilu KPU Sidoarjo kepada Hari Sucahyono, Sekretaris DPRD Kabupaten Sidoarjo. Ikut mendampingi Mokhammad Yasin, Divisi Sosdiklih Parmas dan SDM dan Akhmad Nidhom, Divisi Hukum dan Pengawasan KPU Sidoarjo. Selain itu Achmad Eko Budianto, Kasubag Teknis Penyelenggaraan Pemilu dan Hukum, serta Abdul Taufik Gufron, Kasubag. Keuangan, Umum dan Logistik KPU Sidoarjo, ikut menyaksikan penyerahan berkas usulan pengesahan dan pengangkatan Paslon terpilih pada Pilkada 2024 tersebut.

Mokhammad Yasin mengatakan penyerahan berkas usulan ini merupakan tindak lanjut dari hasil Rapat Pleno Terbuka Penetapan Paslon Bupati-Wakil Bupati Terpilih Kabupaten Sidoarjo. "Dengan menyerahkan berkas usulan ini, maka tugas kami sudah selesai dalam melaksanakan tahapan Pilkada 2024. Selanjutnya merupakan ranh DPRD dan Pemkab Sidoarjo untuk menindaklanjuti," katanya.

Lebih lanjut, Yasin menambahkan untuk jadwal pelantikan sesuai dengan PKPU Nomor 2 Tahun 2024 tahapan pelantikan tanggal 10 Februari. Meski demikian, muncul berbagai dinamika bahwa pelantikan akan dilakukan secara serentak dan menunggu keputusan hasil Pilkada yang bersengketa di Mahkamah Konstitusi.

Sementara itu, Sekretaris DPRD Sidoarjo, Hari Sucahyono menjelaskan berkas dari KPU Sidoarjo ini selanjutnya akan diserahkan ke pimpinan DPRD Sidoarjo. "Setelah ini tentunya akan dilakukan penjadwalan Rapat Paripurna DPRD Sidoarjo dengan agenda pembahasan atas berkas usulan dari KPU itu," katanya..

Ditambahkan, untuk Rapat Paripurna terkait usulan pengangkatan paslon terpilih Subandi-Mimik Idayana dijadwal ada Rabu 15 Januari 2025. Mengingat, aturannya paling lambat 5 hari setelah usulan dari KPU Sidoarjo, sudah harus dibahas DPRD melalui rapat paripurna tersebut.

Sesuai mekanismenya, lanjut Hari, dari hasil rapat paripurna DPRD Sidoarjo akan disampaikan ke Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) melalui Gubernur Jatim. "Soal kapan dilakukan pelantikan Bupati-Wakil Bupati terpilih itu, kami tentunya sifatnya adalah menunggu. Karena itu merupakan kewenangan Mendagri," ujar Hari. (*cak ful)



Siswa SMP Negeri 1 Jabon Tidak Diperkenankan Bawa HP ke Sekolah

by Radar Jatim — 12 Januari 2025 in Pendidikan

0



Suasana rapat evaluasi di SMP Negeri 1 Jabon yang hasilnya para siswa tidak diperkenankan bawa HP ke sekolah mulai Senin 13 Januari 2025

270
VIEWS



SIDOARJO (RadarJatim.id) -- Terapkan disiplin dalam penggunaan HP/Gadget, Kepala SMP Negeri 1 Jabon Sidoarjo telah mengeluarkan surat edaran, bahwa mulai Senin (13/1/2025) seluruh siswanya kelas VII, VIII dan kelas IX tidak diperkenankan membawa HP/Gadget ke sekolah.

Kondisi tersebut diberlakukan berdasarkan hasil evaluasi pihak sekolah tentang penggunaan HP/Gadget di sekolah, ternyata hasilnya murid belum bisa menggunakan HP dengan baik dan bijak. Pada awal semester genap tahun ajaran 2024/2025 ini masih ada pelanggaran pelaksanaan disiplin di sekolah.

Penggunaan alat komunikasi HP/Gadget memang menawarkan berbagai manfaat, mulai dari kemudahan dalam berkomunikasi hingga akses cepat ke informasi dan hiburan, namun penggunaan handphone yang tidak terkontrol, terutama di kalangan siswa di dalam kelas, menimbulkan berbagai dampak negatif yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Salah satunya siswa menjadi tidak fokus dan sulit menyerap materi yang disampaikan oleh guru.



HP/Gadget sering disalahgunakan untuk mendengarkan lagu pada saat jam pelajaran berlangsung dengan menggunakan haadset, sering disalahgunakan untuk main game online/Mabar, juga sering digunakan untuk chating/WA saat jam pelajaran.

Akibatnya, murid banyak yang teledor dalam menyimpan HP nya, banyak yang tertinggal di halaman sekolah, di toilet, di kantin, dan diletakkan di atas bangku ketika olah raga dan sholat, hal tersebut menyebabkan HP hilang di lingkungan sekolah. Bahkan sampai ada yang digunakan untuk saling mengancam melalui chating WA yang mengakibatkan perkelahian, juga digunakan untuk janji dalam rangka membolos sekolah bersama.

Surat edaran yang dikeluarkan pihak sekolah yang diteruskan oleh guru wali kelas ke wali murid lewat group whatsapp wali murid berlaku mulai Senin (13/1/2025). Jika masih ada murid yang membawa HP ke sekolah setelah surat ini dikeluarkan, maka HP akan disimpan satu minggu di sekolah, dan harus orang tua yang mengambilnya.

Kepala SMPN 1 Jabon Yayuk Dian Mandasari S.Pd, M.Pd dengan tegas mengatakan kepada seluruh siswanya untuk mentaati serta menjalankan himbauan tersebut demi konsentrasi dalam proses belajar mengajar. "HP dilarang di bawa ke sekolah, jika tidak diperlukan saat pelajaran. Bila diperlukan pihak sekolah akan memberitahukan sehari sebelumnya melalui grub WA orang tua. Oleh karena itu orang tua juga harus aktif membuka WA grub wali murid," tegasnya.

Himbau tersebut ditanggapi secara positif oleh para wali murid, demi kebaikan dan konsentrasi anak didik. "Kami sangat mendukung kebijakan sekolah tersebut," ungkap Hiki salah satu wali murid kelas VIII.

Hal yang sama juga diungkapkan Hikmah Jaya, sangat setuju sekali himbauan tersebut. "Biar anak-anak bisa konsentrasi belajarnya, kalau main HP/Gadget biar di rumah saja, kami juga bisa memantau," kata Hikmah Jaya yang anaknya di kelas VIII.(mad)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Atap Ambrol, Komisi C DPRD Sidoarjo Desak Perbaikan Darurat SDN Sidomojo



Redaksi
Januari 11, 2025



Anggota DPRD SIDOARJO Komisi C, M. Nizar

SIDOARJO – Kondisi memprihatinkan terjadi di SDN Sidomojo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Kerusakan parah pada infrastruktur **sekolah** 🏠, terutama atap ruang kelas, memaksa siswa dan guru menjalankan aktivitas belajar-mengajar dalam suasana penuh risiko.

Tiga ruang kelas, yaitu kelas 4, 5, dan 6, mengalami kerusakan parah dengan atap yang ambrol total. Bahkan, ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) juga dinilai tidak layak pakai. Situasi ini mendapat perhatian serius dari Komisi C DPRD Sidoarjo yang melakukan inspeksi mendadak (**sidak** 🏠) ke lokasi pada Jumat (10/01/2025).



Tiga ruang kelas, yaitu kelas 4, 5, dan 6, mengalami kerusakan parah dengan atap yang ambrol total. Bahkan, ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) juga dinilai tidak layak pakai. Situasi ini mendapat perhatian serius dari Komisi C DPRD Sidoarjo yang melakukan inspeksi mendadak (**sidak**) ke lokasi pada Jumat (10/01/2025).

Dalam sidak tersebut, Anggota Komisi C, M. Nizar, menuntut Dinas **Pendidikan** dan Kebudayaan (Dikbud) Kabupaten Sidoarjo untuk menjadikan perbaikan SDN Sidomojo sebagai prioritas utama.

“Kondisi ini sudah sangat mendesak. Keselamatan siswa dan guru tidak bisa ditawar lagi, apalagi musim hujan berpotensi memperburuk kerusakan. Kami minta perbaikan ruang kelas masuk dalam prioritas anggaran tahun 2025,” tegas Nizar.

Ia juga menyoroti banyaknya kerusakan serupa di sekolah lain, menekankan perlunya verifikasi tingkat kerusakan untuk menentukan prioritas. “Jangan sampai harus menunggu insiden fatal baru bertindak,” tambahnya.

Material Kayu Lapuk, Penyebab Utama

Kepala Dinas Pendidikan Sidoarjo, Tirta Adi, yang turut hadir dalam sidak, menjelaskan bahwa kerusakan atap disebabkan oleh penggunaan reng dan usuk kayu yang sudah lapuk.

“Anggaran perbaikan sudah dialokasikan dalam APBD 2025. Sementara itu, pihak sekolah diminta menggunakan ruang alternatif untuk memastikan keselamatan siswa,” ujarnya.

Namun, Kepala SDN Sidomojo, Tri Widyati, berharap realisasi perbaikan bisa lebih cepat. “Kami hanya ingin anak-anak bisa belajar dengan aman dan nyaman. Kondisi tiga ruang kelas dan UKS saat ini benar-benar memprihatinkan,” ungkapnya.

Percepatan Perbaikan Fasilitas Pendidikan

Kerusakan infrastruktur pendidikan seperti ini mencerminkan tanggung jawab bersama antara pemerintah daerah, DPRD, dan masyarakat. Dukungan lintas dinas diharapkan dapat mempercepat rehabilitasi fasilitas sekolah agar tidak menghambat proses pendidikan siswa.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dengan kondisi mendesak seperti ini, langkah cepat dan terukur sangat dinantikan, bukan hanya untuk SDN Sidomojo, tetapi juga bagi sekolah lain di Kabupaten Sidoarjo yang menghadapi tantangan serupa.

